**MODUL AJAR**
**BAB 3 : KETENAGAKERJAAN**
**SUB BAB 1 : KETENAGAKERJAAN**

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Penyusun** | **:** | ..... |
| **Satuan Pendidikan** | **:** | **SMA** |
| **Kelas / Fase** | **:** | **XI (Sebelas) - F** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Ekonomi** |
| **Prediksi Alokasi Waktu** | **:** | |
| **Tahun Penyusunan** | **:** | **20 .....** |

### B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

### D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Slide show materi, Gambar untuk metode brainstorming
- Post-it

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi jenis tenaga kerja
- Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja
- Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan
- Menganalisis masalah ketenagakerjaan
- Menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Ketenagakerjaan

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
- Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
- Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
- Berapa usia minimal tenaga kerja?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**PERTEMUAN KE-1**

Konsep ketenagakerjaan

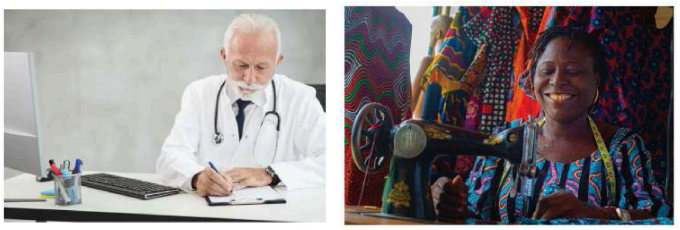
**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya yaitu materi pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Guru dapat memberitahu peserta didik bahwa masalah kesenjangan ekonomi salah satunya akibat masalah ketenagakerjaan.
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Guru dapat menyampaikan terdapat beberapa jenis tenaga kerja, yang salah satunya adalah tenaga kerja terdidik dan terlatih. Apabila peserta didik ingin menjadi bagian jenis tenaga kerja tersebut maka harus meningkatkan motivasi belajarnya.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat diakses oleh peserta didik. Diantaranya: Buku ekonomi kelas XI dan juga situs kemnaker dan BPS
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik student facilitator and explaining

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah dengan brainstorming atau curah pendapat, diskusi, dan teknik Student facilitator and explaining. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan gambar dokter dan penjahit



Gambar 3.1 Jenis Tenaga Kerja
Sumber: Direct Media, 2020; Omotayo Kofoworola, 2020

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
  1. Apakah perbedaan kedua gambar tersebut?
  2. Apa saja jenis-jenis tenaga kerja?
  3. Apakah peserta didik adalah tenaga kerja?
  4. Berapa usia minimal tenaga kerja?
- Guru membagikan post-it, kemudian peserta didik menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
- Tahapan selanjutnya penerapan teknik student facilitator and explaining
- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 1 dan 2
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok
- Peserta didik menggali informasi terkait materi melalui buku dan referensi yang relevan
- Setiap kelompok membuat peta konsep terkait materi
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Peserta didik menjelaskan kepada peserta didik lainnya, melalui peta konsep secara bergiliran.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (lembar aktivitas 3: Ketenagakerjaan)
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi masalah ketenagakerjaan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

**PERTEMUAN KE-2**

Masalah ketenagakerjaan

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do’a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan apa itu angkatan kerja, berikan contoh penduduk yang termasuk ke dalam angkatan kerja. Kemudian mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu masalah ketenagakerjaan

- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik bahwa kualitas tenaga kerja yang rendah akan menjadi masalah ketenagakerjaan, oleh karena itu peserta didik harus mengutamakan pendidikannya agar dapat menjadi tenaga kerja yang berkualitas.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber-sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik group investigation

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik group investigation. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 4 dan 5
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 6 peserta didik per kelompok
- Guru mengundang ketua-ketua kelompok untuk membagi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya (peserta didik memilih kasus yang akan mereka investigasi berdasarkan lembar aktivitas 4)
- Masing-masing kelompok membahas materi tugas secara kooperatif dalam kelompoknya
- Setelah selesai, masing-masing kelompok yang diwakili ketua kelompok atau salah satu anggotanya menyampaikan hasil pembahasan
- Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap hasil pembahasan

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini (masalah-masalah ketenagakerjaan dan upaya mengatasinya)
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi sistem upah)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

| No | Tujuan Pembelajaran | Lembar Aktivitas | Kriteria Ketercapaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja | 1 | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%) |
| 2 | Membedakan angkatan kerja | 2 | Membedakan penduduk | Membedakan penduduk | Membedakan penduduk | Membedakan penduduk |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | dan bukan angkatan kerja | | berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%) | berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%) | berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%) | berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%) |
| 3 | Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan | 3 | | | | |
| 4 | Menganalisis masalah ketenagakerjaan | 4&5 | Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan | Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan | Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan | Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan |
| 5 | Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan | 6 | | | | |
| 6 | Menganalisis sistem upah | 7 | Menjelaskan jenis-jenis upah | Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah | Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah | Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis dampak upah pada ekonomi daerah |
| 7 | Mengidentifikasi jenis upah | 8 | Menuliskan jawaban pada tabel | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta didik |
| 8 | Menjabarkan konsep pengangguran | 9 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan | Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 9 | Mengidentifikasi jenis pengangguran | 10&11 | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%) |
| 10 | Menganalisis upaya mengatasi pengangguran | 12 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan | Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan |

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

   Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi
2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

   Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat
3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

   Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:
   - Kebutuhan hidup layak
   - Kondisi pasar tenaga kerja
   - Inflasi
   - Pertumbuhan ekonomi
4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

   Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia
5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

   Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

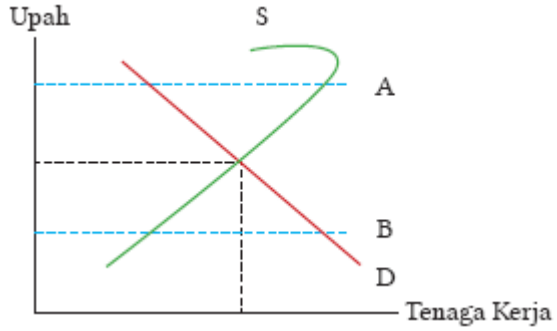
## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Remedial**

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

**Pengayaan**

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!




1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja

   Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi

   Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik? | |
| 2 | Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran? | |
| 3 | Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini! | |
| 4 | Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini? | |
| 5 | Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? | |

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

***LAMPIRAN 1***
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**LEMBAR AKTIVITAS 1:**
**JENIS TENAGA KERJA**

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu pekerjaan apa yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom di bawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

| No | Nama | Pekerjaan | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Terdidik | Terlatih | Tidak Terdidik dan Terlatih |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

LEMBAR AKTIVITAS 2: ANGKATAN KERJA

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Identifikasi kolom pernyataan di bawah ini, tentukan yang termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
4. Carilah informasi yang kalian butuhkan di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Beri tanda ceklis (√) pada kolom angkatan kerja dan bukan angkatan kerja sesuai dengan pernyataan.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

| No | Pernyataan | Angkatan Kerja | Bukan Angkatan Kerja |
|---|---|---|---|
| 1 | Eka adalah seorang ibu rumah tangga yang merawat empat orang anak. | | |
| 2 | Tri merupakan mahasiswa jurusan manajemen yang sedang menyusun tugas akhir. | | |
| 3 | Pak Andi bekerja sebagai pedagang sayur di Pasar Caringin. | | |
| 4 | Ibu Yani memiliki usaha kue kering yang ia jual kepada tetangga di lingkungan rumahnya. | | |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 5 | Pak Putra adalah seorang pensiunan TNI Angkatan Laut. | | |
| 6 | Setelah tamat sekolah, Zaki membuka usaha rumah makan dengan temannya. | | |
| 7 | Hery merupakan seorang atlet tenis tingkat internasional. | | |
| 8 | Pak Iskandar memiliki lima rumah yang dijadikan sebagai usaha kos-kosan. | | |
| 9 | Intan mendapatkan warisan tanah seluas sepuluh hektar dan uang tabungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. | | |
| 10 | Setelah lulus kuliah, Ajeng langsung diterima bekerja sebagai guru di SD Mentari Pagi. | | |

## LEMBAR AKTIVITAS 3:
## KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Identifikasi pekerjaan berikut termasuk jenis tenaga kerja apa (terdidik, terlatih, atau tidak terdidik dan tidak terlatih) dan apakah termasuk ke dalam angkatan kerja atau bukan angkatan kerja!

| No | Pekerjaan | Angkatan Kerja Atau Bukan | Jenis Tenaga Kerja |
|---|---|---|---|
| 1 | Orang yang mengurus rumah tangga | | |
| 2 | Siswa sekolah menengah atas | | |
| 3 | Pengusaha | | |
| 4 | Pensiunan | | |
| 5 | Pelukis | | |
| 6 | Penjahit | | |
| 7 | Pemilik kontrakan | | |
| 8 | Perawat | | |
| 9 | Mahasiswa | | |
| 10 | Pilot | | |

## LEMBAR AKTIVITAS 4:
## INVESTIGASI KELOMPOK

PETUNJUK :

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Setiap kelompok memilih satu jenis kasus untuk dianalisis.
3. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.

4. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
5. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

| No | Kasus |
|---|---|
| 1 | Melimpahnya jumlah tenaga kerja |
| 2 | Rendahnya kualitas tenaga kerja |
| 3 | Rendahnya tingkat kesehatan dan keselamatan kerja |
| 4 | Permasalahan outsourcing |
| 5 | Meningkatnya pemutusan hubungan kerja (PHK) |

| No | Pertanyaan |
|---|---|
| 1 | Carilah data pendukung berkenaan dengan masalah yang sedang kalian analisis! |
| 2 | Identifikasi penyebab masalah tersebut! |
| 3 | Bagaimana dampaknya bagi perusahaan dan tenaga kerja! |
| 4 | Bagaimana cara mengatasi permasalahan tersebut! |

## LEMBAR AKTIVITAS 5:
## MASALAH KETENAGAKERJAAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.
5. Link artikel:
   https://kemnaker.go.id/news/detail/bertemu-dubes-bruneimenaker-bahas-penguatan-pelindungan-pekerja-migran-indonesia

### Bertemu Dubes Brunei, Menaker Bahas Penguatan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia

Jakarta--Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah, menyatakan bahwa perlindungan Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan aspek utama dalam proses penempatan PMI. Adapun, hulu dari aspek perlindungan ini adalah PMI harus memiliki kompetensi sebelum bekerja ke luar negeri.

Hal tersebut disampaikan Menaker Ida Fauziyah saat menerima kunjungan Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Republik Indonesia untuk Bandar Sri Begawan, Sujatmiko, di Kantor Kemnaker, Jakarta, Jumat (5/11). Z “Sebagaimana amanat UU Nomor 18 Tahun 2017, PMI tidak boleh berangkat bekerja ke luar negeri kalau tidak memiliki kompetensi,” kata Menaker Ida.

Menurut Menaker Ida, kehadiran UU Nomor 18 Tahun 2017 merupakan langkah awal dalam membenahi tata kelola penempatan PMI. Namun, UU ini harus diimplementasikan oleh seluruh pihak. Di mana dalam UU tersebut telah disebutkan bahwa Pemerintah Pusat melalui

Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah hingga tingkat desa, termasuk pihak swasta dan masyarakat memiliki peranan masing-masing.

“Untuk itu, seluruh pihak dari tingkat pusat hingga satuan terkecil di daerah ini harus bekerja secara sinergi. Termasuk masalah hulu ketenagakerjaan, yakni terkait peningkatan kompetensi calon PMI,” katanya.

Menaker Ida menambahkan, pihaknya juga terus mendorong perluasan akses peningkatan kompetensi bagi calon PMI. Salah satunya mendorong kuota program Kartu Pra Kerja bagi calon PMI.

“Tahun ini memang belum dapat. Namun kami akan terus perjuangkan agar tahun 2022 nanti, ada kuota pelatihan bagi calon PMI melalui Kartu Prakerja,” ujarnya.

Pertemuan dengan Dubes LBBP Bandar Sri Begawan membahas langkah lanjut peningkatan penempatan tenaga kerja terampil Indonesia di Brunei dan perlindungan PMI, termasuk penyelesaian Nota Kesepahaman Indonesia dan Brunei terkait Penempatan dan Perlindungan Pekerja Sektor Domestik.

(Diakses: Minggu, 7 November 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

| No | Pertanyaan |
|---|---|
| 1 | Jelaskan amanat UU yang dimaksud Menaker pada artikel tersebut! |
| 2 | Apa yang dimaksud dengan tenaga kerja migran Indonesia? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri! |
| 3 | Bagaimana mengatasi masalah tenaga kerja migran Indonesia tersebut? |
| 4 | Strategi apa yang hendak dilakukan Indonesia melalui kerjasama tersebut? |
| 5 | Mengapa penguatan perlindungan pekerja migran di Indonesia penting dilakukan? |

## LEMBAR AKTIVITAS 6:
## MEMBUAT POSTER TENTANG SOLUSI MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN

Lembar aktivitas ini merupakan lembar aktivitas alternatif yang bisa dikerjakan sesuai petunjuk dan arahan dari Guru.

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas berikut ini secara berkelompok.
2. Buatlah poster yang menunjukan solusi dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan. Poster dapat dibuat dengan menggunakan platform desain grafis tertentu atau dapat menggambar secara langsung menggunakan alat dan bahan yang tersedia.
3. Poster tidak boleh mengandung unsur SARA (suku, agama, ras, dan golongan).
4. Poster harus mengandung aspek nasionalisme.
5. Presentasikan hasil poster yang sudah kelompok kalian buat.

| No | Tema Poster |
|---|---|
| 1 | Peran pendidikan dalam meningkatkan kesiapan tenaga kerja |
| 2 | Peningkatan kompetensi tenaga kerja dalam menghadapi globalisasi ekonomi |
| 3 | Peran kesehatan dan keselamatan kerja (K3) bagi produktivitas tenaga kerja |

| | |
|---|---|
| 4 | Peran pemerintah dalam mendukung pembukaan lapangan kerja melalui ekonomi kreatif |

*LAMPIRAN 2*

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

**Ketenagakerjaan**

Pada bab sebelumnya kalian telah mempelajari pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi. Salah satu penyebab terjadinya kesenjangan ekonomi adalah tidak seimbangnya jumlah tenaga kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada bab ini, kalian akan mempelajari konsep ketenagakerjaan.

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mencapai pembangunan ekonomi. Permasalahan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan seringkali dihadapi oleh banyak negara termasuk Indonesia. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah dengan memberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi masalah ketenagakerjaan.

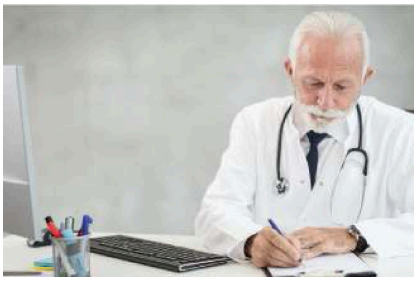
**1. Konsep Ketenagakerjaan**



Perhatikan gambar di atas, apa pendapat kalian mengenai gambar tersebut? Apakah seorang anak kecil termasuk sebagai tenaga kerja? Apakah anak yang tidak sekolah dapat dikelompokkan sebagai tenaga kerja? Untuk menjawab pertanyaanpertanyaan tersebut, kalian perlu memahami konsep ketenagakerjaan.

a. Tenaga Kerja





Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/ atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Tenaga kerja dapat diklasifikasikan menjadi tiga kriteria yaitu:

**1)** Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah seseorang yang memiliki keahlian atau pengetahuan di bidang tertentu. Keahlian dan pengetahuan tersebut didapatkan melalui pendidikan formal. Contohnya adalah dokter, guru, dan akuntan.

**2)** Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah seseorang yang memiliki keterampilan atau keahlian yang didapatkan melalui pendidikan non-formal. Pendidikan tersebut bisa berupa kursus maupun pelatihan. Contohnya adalah sopir, montir dan tukang jahit.-

**3)** Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan terlatih adalah tenaga kerja yang tidak memerlukan pendidikan dan pelatihan secara khusus. Kemampuan tenaga kerja pada kelompok ini didasarkan pada kebiasaan dan pekerjaan yang tidak menuntut keahlian tertentu. Contohnya adalah buruh cuci, kuli panggul, dan kuli bangunan.

b. Angkatan Kerja

Menurut International Labour Organization (ILO), angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja dan yang sedang mencari pekerjaan (menganggur). Angkatan kerja sering juga disebut sebagai penduduk yang aktif secara ekonomi (economically active population). Sejalan dengan ILO, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja atau punya pekerjaan, sementara tidak bekerja, dan pengangguran. Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang masih sekolah, mengurus rumah tangga, atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

c. Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja dapat diartikan sebagai permintaan akan tenaga kerja. Ketika memproduksi barang dan jasa, rumah tangga produsen memerlukan tenaga kerja dan modal sebagai input untuk proses produksi. Permintaan tenaga kerja adalah prinsip ekonomi yang berasal dari permintaan untuk output perusahaan. Jika permintaan terhadap output (barang dan jasa) perusahaan meningkat, perusahaan akan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja sehingga akan mempekerjakan lebih banyak tenaga kerja. Sebaliknya jika permintaan terhadap output menurun, maka perusahaan akan membutuhkan lebih sedikit tenaga kerja sehingga permintaan tenaga kerja akan turun. Dampaknya adalah perusahaan dapat melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK).

**2. Masalah Ketenagakerjaan**

Masalah dalam ketenagakerjaan berkaitan tentang bagaimana tenaga kerja mendapatkan hak dan menjalankan kewajiban. Indonesia yang memiliki jumlah masyarakat yang banyak tentunya memunculkan masalah ketenagakerjaan yang beragam. Mulai dari rendahnya kualitas tenaga kerja, tingginya penawaran tenaga kerja, hingga masalah kesehatan dan keselamatan tenaga kerja.

## *LAMPIRAN 3*
## GLOSARIUM

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

## *LAMPIRAN 4*
## DAFTAR PUSTAKA


- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementrian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- Sumber lainnya yang relevan

**MODUL AJAR**
**BAB 3 : KETENAGAKERJAAN**
**SUB BAB 2 : SISTEM UPAH**

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Penyusun** | **:** | ..... |
| **Satuan Pendidikan** | **:** | **SMA** |
| **Kelas / Fase** | **:** | **XI (Sebelas) - F** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Ekonomi** |
| **Prediksi Alokasi Waktu** | **:** | |
| **Tahun Penyusunan** | **:** | **20 .....** |

### B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

### D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/ Laptop, Smartphone, Jaringan internet / wifi
- LCD/ proyektor, Papan tulis
- Kartu pertanyaan dan jawaban
- Slide show materi

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menganalisis sistem upah
- Mengidentifikasi jenis upah

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Sistem upah

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana penentuan sistem upah dalam ketenagakerjaan?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**PERTEMUAN KE-3**

Sistem upah

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa saja masalah ketenagakerjaan? apakah rendahnya upah menjadi masalah ketenagakerjaan? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu sistem upah.
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Tenaga kerja yang berkualitas tentu akan mendapatkan upah yang sebanding dengan keterampilannya. Oleh karena itu jika menginginkan upah yang dapat memenuhi kebutuhan maka perlu meningkatkan keterampilan, dan hal tersebut tentunya dapat dilatih sejak di sekolah.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik send a problem

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik send a problem Adapun langkahlangkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 7
- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok
- Guru memberikan kartu kosong kepada tiap kelompok. Bagian depan kartu untuk menuliskan pertanyaan dan bagian belakang untuk menuliskan jawaban.
- Setiap anggota kelompok memunculkan sebuah pertanyaan dari lembar aktivitas yang dibaca dan menuliskannya pada kartu. Kemudian setiap anggota kelompok bertanya kepada anggota lainnya.
- Jawaban dari pertanyaan yang telah disepakati oleh semua anggota kelompok dituliskan pada sisi kartu jawaban. Jika jawaban tidak disepakati, maka pertanyaan direvisi sehingga mendapat jawaban yang disepakati oleh semua anggota
- Setiap kartu jawaban dari masing-masing kelompok akan dibahas oleh setiap kelompok secara bergilir.

- Setiap anggota kelompok membacakan sebuah pertanyaan dari kelompok lain kemudian dibahas dalam kelompok. Jika kelompok tersebut setuju terhadap jawaban yang ada (yang dituliskan pemiliknya), maka kartu itu dikembalikan lagi. Jika kelompok tersebut tidak setuju, mereka menuliskan jawaban pada kartu pendamping sebagai alternatif jawaban
- Kartu-kartu tersebut kemudian dikembalikan lagi kepada kelompok pemiliknya. Kemudian kelompok pemilik kartu tersebut bisa membahas dan mengklarifikasi pertanyaan.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi dan membuat laporan hasil diskusi berisi daftar pertanyaan dan jawaban.

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pada pertemuan kali ini (mengapa upah tiap provinsi berbeda-beda dan apa saja jenis-jenis upah)
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi konsep pengangguran
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

<table>
<tr><th rowspan="2">No</th><th rowspan="2">Tujuan Pembelajaran</th><th rowspan="2">Lembar Aktivitas</th><th colspan="4">Kriteria Ketercapaian</th></tr>
<tr><th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th></tr>
<tr><td>1</td><td>Mengidentifikasi jenis tenaga kerja</td><td>1</td><td>Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%)</td><td>Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%)</td><td>Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%)</td><td>Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%)</td></tr>
<tr><td>2</td><td>Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja</td><td>2</td><td rowspan="2">Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%)</td><td rowspan="2">Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%)</td><td rowspan="2">Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%)</td><td rowspan="2">Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%)</td></tr>
<tr><td>3</td><td>Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan</td><td>3</td></tr>
<tr><td>4</td><td>Menganalisis masalah ketenagakerjaan</td><td>4&5</td><td rowspan="2">Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan</td><td rowspan="2">Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan</td><td rowspan="2">Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan</td><td rowspan="2">Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan</td></tr>
<tr><td>5</td><td>Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan</td><td>6</td></tr>
</table>

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 6 | Menganalisis sistem upah | 7 | Menjelaskan jenis-jenis upah | Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah | Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah | Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis dampak upah pada ekonomi daerah |
| 7 | Mengidentifikasi jenis upah | 8 | Menuliskan jawaban pada tabel | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta didik |
| 8 | Menjabarkan konsep pengangguran | 9 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan | Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan |
| 9 | Mengidentifikasi jenis pengangguran | 10&11 | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%) |
| 10 | Menganalisis upaya mengatasi pengangguran | 12 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan | Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan |

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

   Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi
2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

   Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat
3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

   Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:
   - Kebutuhan hidup layak
   - Kondisi pasar tenaga kerja
   - Inflasi
   - Pertumbuhan ekonomi
4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

   Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia
5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

   Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

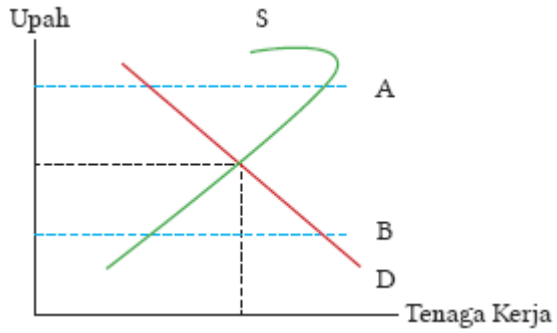
## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

### Remedial

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

### Pengayaan

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!




1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja

   Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi

Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik? | |
| 2 | Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran? | |
| 3 | Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini! | |
| 4 | Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini? | |
| 5 | Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? | |

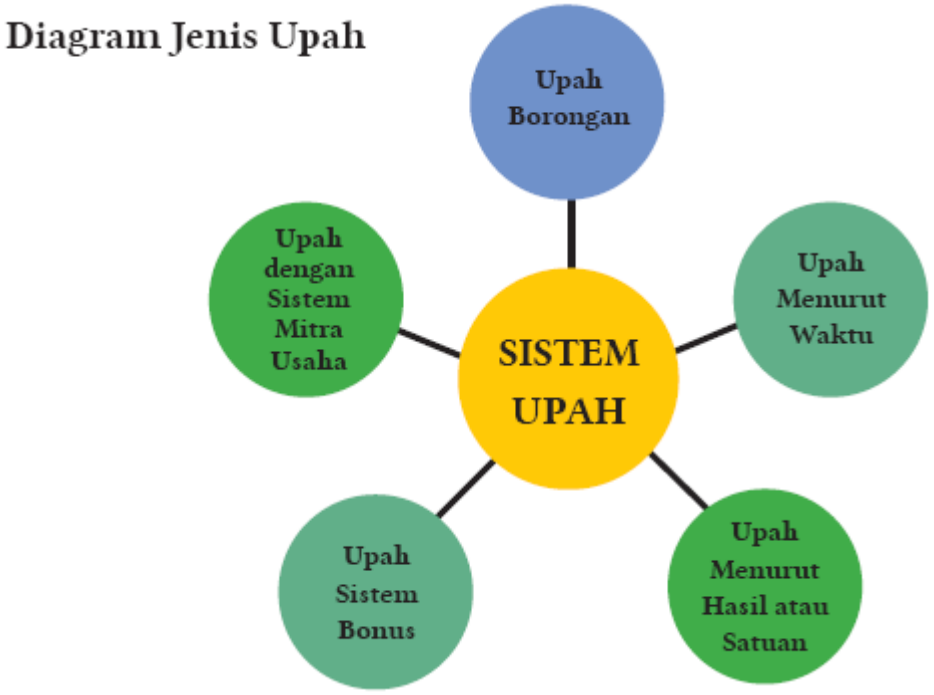
## LAMPIRAN- LAMPIRAN

***LAMPIRAN 1***
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

**LEMBAR AKTIVITAS 7:**
**SEND A PROBLEM SISTEM UPAH**

PETUNJUK:

1. Kerjakan tugas berikut secara berkelompok.
2. Buatlah pertanyaan berdasarkan diagram jenis upah dan tabel upah minimum regional/provinsi) berikut.
3. Setiap anggota kelompok memunculkan sebuah pertanyaan dan menuliskannya pada satu sisi kartu yang berlabel Q.
4. Berikan pertanyaan tersebut pada teman di kelompok kalian untuk dijawab. Jika jawaban disetujui oleh teman kalian, tuliskan jawaban tersebut pada sisi kartu lain yang berlabel A.
5. Jika jawaban tidak disetujui oleh teman kalian, maka pertanyaan dan jawaban tersebut harus diperbaiki.
6. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.




Tabel Upah Minimum Regional/Provinsi

| Provinsi | Upah Minimum Regional/Provinsi (Rupiah) | | |
|---|---|---|---|
| | 2018 | 2019 | 2020 |
| Aceh | 2.700.000,00 | 2.916.810,00 | 3.165.031,00 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Sumatera Utara | 2.132.189,00 | 2.303.403,00 | 2.499.423,00 |
| Sumatera Barat | 2.119.067,00 | 2.289.220,00 | 2.484.041,00 |
| Riau | 2.464.154,00 | 2.662.026,00 | 2.888.564,00 |
| Jambi | 2.243.719,00 | 2.423.889,00 | 2.630.162,00 |
| Sumatera Selatan | 2.595.995,00 | 2.804.453,00 | 3.043.111,00 |
| Bengkulu | 1.888.741,00 | 2.040.407,00 | 2.213.604,00 |
| Lampung | 2.074.673,00 | 2.241.270,00 | 2.432.002,00 |
| Kep. Bangka Belitung | 2.755.444,00 | 2.976.706,00 | 3.230.024,00 |
| Kep. Riau | 2.563.875,00 | 2.769.754,00 | 3.005.460,00 |
| DKI Jakarta | 3.648.036,00 | 3.940.973,00 | 4.276.350,00 |
| Jawa Barat | 1.544.361,00 | 1.668.373,00 | 1.810.351,00 |
| Jawa Tengah | 1.486.065,00 | 1.605.396,00 | 1.742.015,00 |
| DI Yogyakarta | 1.454.154,00 | 1.570.923,00 | 1.704.608,00 |
| Jawa Timur | 1.508.895,00 | 1.630.059,00 | 1.768.777,00 |
| Banten | 2.099.385.00 | 2.267.990,00 | 2.460.997,00 |
| Bali | 2.127.157.00 | 2.297.969,00 | 2.494.000,00 |
| Nusa Tenggara Barat | 1.825.000.00 | 2.012.610,00 | 2.183.883,00 |
| Nusa Tenggara Timur | 1.660.000,00 | 1.795.000,00 | 1.950.000,00 |
| Kalimantan Barat | 2.046.900,00 | 2.211.500,00 | 2.399.699,00 |
| Kalimantan Tengah | 2.421.305,00 | 2.663.435,00 | 2.903.145,00 |
| Kalimantan Selatan | 2.454.671,00 | 2.651.782,00 | 2.877.449,00 |
| Kalimantan Timur | 2.543.332,00 | 2.747.561,00 | 2.981.379,00 |
| Kalimantan Utara | 2.559.903,00 | 2.765.463,00 | 3.000.804,00 |
| Sulawesi Utara | 2.824.286,00 | 3.051.076,00 | 3.310.723,00 |
| Sulawesi Tengah | 1.965.232,00 | 2.123.040,00 | 2.303.711,00 |
| Sulawesi Selatan | 2.647.767,00 | 2.860.382,00 | 3.103.800,00 |
| Sulawesi Tenggara | 2.177.052,00 | 2.351.870,00 | 2.552.015,00 |
| Gorontalo | 2.206.813,00 | 2.384.020,00 | 2.788.826,00 |
| Sulawesi Barat | 2.193.530,00 | 2.381.000,00 | 2.678.863,00 |
| Maluku | 2.222.220,00 | 2.400.664,00 | 2.604.961,00 |
| Maluku Utara | 2.320.803,00 | 2.508.091,00 | 2.721.530,00 |
| Papua Barat | 2.667.000,00 | 2.934.500,00 | 3.134.600,00 |
| Papua | 3.000.000,00 | 3.240.900,00 | 3.516.700,00 |

**LEMBAR AKTIVITAS 8:**
**JENIS UPAH**

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Amati lingkungan sekitar kalian. Cari tahu sistem dari pekerjaan yang dilakukan oleh anggota keluarga atau orang di sekitar kalian. Isilah kolom dibawah ini sesuai dengan hasil pengamatan kalian.

   Tabel Jenis Upah

| NO | NAMA | PEKERJAAN | JENIS UPAH | NOMINAL |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

***LAMPIRAN 2***
**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

**SISTEM UPAH**



Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, upah adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan, atau peraturan perundang undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atas suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan.

**1. Jenis Upah**

Indonesia mengenal beberapa jenis upah diantaranya yaitu:

a. Upah menurut waktu adalah sistem upah yang didasarkan pada berapa lamanya kerja seseorang.
b. Upah menurut satuan hasil adalah sistem upah yang didasarkan pada jumlah produk yang dihasilkan oleh seorang pekerja.
c. Upah borongan adalah sistem upah yang didasarkan pada kesepakatan dari yang memberi kerja dengan penerima kerja.

## 2. Upah Minimum

Dalam upaya mewujudkan penghasilan yang dapat memenuhi kebutuhan layakbagi masyarakat, pemerintah menerapkan kebijakan dalam sistem pengupahan yaitu kebijakan upah minimum. Upah minimum adalah standar penghasilan yang harus diberikan oleh pengusaha kepada pekerja yang tingkatannya disesuaikan dengan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

## 3. Dewan Pengupahan

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia nomor 107 tahun 2004 tentang Dewan Pengupahan, dewan pengupahan adalah suatu lembaga non struktural yang bersifat tripartit. Dewan pengupahan terdiri dari dewan pengupahan nasional (Depenas), dewan pengupahan provinsi (Depeprov), dan dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko).

### a. Dewan Pengupahan Nasional

Dewan pengupahan nasional (Depenas) dibentuk oleh presiden. Lembaga ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada pemerintah dalam rangka perumusan kebijakan pengupahan dan pengembangan sistem pengupahan nasional. Dalam menjalankan tugasnya, Depenas bekerja sama dengan pemerintah, pihak swasta, dan pihak-pihak lain yang terkait. Keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi, dan pakar. Sedangkan keanggotaan Depenas terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Sementara jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan

### b. Dewan Pengupahan Provinsi

Dewan pengupahan provinsi (Depeprov) dibentuk oleh gubernur. Tugas Depeprov yakni memberikan saran dan pertimbangan kepada gubernur dalam rangka:

1) Penetapan upah minimum provinsi (UMP).
2) Penetapan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan upah minimum sektoral (UMS).
3) Penerapan sistem pengupahan di tingkat provinsi.

Selain itu, Depeprov juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Depeprov bekerja sama dengan pemerintah, lembaga swasta, dan pihak-pihak terkait yang dianggap perlu. Keanggotaan Depeprov terdiri dari pihak pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Keanggotaan Depeprov dari unsur perguruan tinggi dan pakar jumlahnya disesuaikan menurut kebutuhan.

### c. Dewan Pengupahan Kabupaten/Kota

Dewan pengupahan kabupaten/kota (Depekab/Depeko) dipimpin oleh bupati/ walikota. Tugas Depekab/Depeko adalah memberikan saran dan pertimbangan kepada bupati/walikota dalam rangka:

1) Pengusulan upah minimum kabupaten/kota (UMK) dan/atau upah minimum sektoral kabupaten/kota(UMSK).
2) Penerapan sistem pengupahan di tingkat kabupaten/kota.

Selain itu, Depekab/Depeko juga bertugas menyiapkan bahan perumusan pengembangan sistem pengupahan nasional. Keanggotaan Depekab/Depeko terdiri dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, serikat pekerja/serikat buruh, perguruan tinggi, dan pakar. Keanggotaan dari unsur pemerintah, organisasi pengusaha, dan serikat pekerja/serikat buruh dengan komposisi perbandingan 2:1:1. Untuk jumlah anggota dari perguruan tinggi dan pakar komposisinya disesuaikan dengan kebutuhan.

***LAMPIRAN 3***

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

***LAMPIRAN 4***

**DAFTAR PUSTAKA**


- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- UU No. 13 Tahun 2003
- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 107 Tahun 2004
- Sumber lainnya yang relevan

**MODUL AJAR**
**BAB 3 : KETENAGAKERJAAN**
**SUB BAB 3 : PENGANGGURAN**

## INFORMASI UMUM

### A. IDENTITAS MODUL

| | | |
|---|---|---|
| **Nama Penyusun** | **:** | ..... |
| **Satuan Pendidikan** | **:** | **SMA** |
| **Kelas / Fase** | **:** | **XI (Sebelas) - F** |
| **Mata Pelajaran** | **:** | **Ekonomi** |
| **Prediksi Alokasi Waktu** | **:** | |
| **Tahun Penyusunan** | **:** | **20 .....** |

### B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab ketenagakerjaan, peserta didik akan mendapatkan materi konsep pengangguran dan upaya mengatasinya. Salah satu upaya mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Maka dari itu guru dapat mengaitkan materi ini dengan mata pelajaran PKWU (prakarya dan kewirausahaan) dimana peserta didik didorong untuk memiliki jiwa wirausaha dan memiliki keterampilan berbisnis. Dengan memahami keterkaitan tersebut, diharapkan peserta didik siap menghadapi tantangan ketenagakerjaan di masa depan, guru juga bisa menyampaikan bahwa pembelajaran PKWU yang didapat oleh peserta didik dapat menjadi solusi dari upaya mengatasi masalah pengangguran, tidak hanya untuk dirinya sendiri melainkan untuk masyarakat di lingkungannya.

### C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

### D. SARANA DAN PRASARANA

- Komputer/Laptop, Smartphone, Jaringan internet/wifi, LCD/proyektor, Papan tulis
- Video Pembelajaran
- Teks sosiodrama
- Slide show materi

### E. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

### F. MODEL PEMBELAJARAN

*Blended learning* melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

## KOMPONEN INTI

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Menjabarkan konsep pengangguran
- Mengidentifikasi jenis pengangguran
- Menganalisis upaya mengatasi pengangguran

### B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Konsep pengangguran

### C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa saja upaya mengatasi pengangguran?
- Apakah investasi dapat mengatasi pengangguran?
- Apa dampak pemberian pelatihan tenaga kerja dalam upaya mengatasi pengangguran?

### D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

**PERTEMUAN KE-4**

Konsep pengangguran

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, mengapa upah di setiap provinsi berbeda-beda ? siapa yang mengatur sistem upah? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi pengangguran
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik, bahwa persaingan untuk mendapatkan pekerjaan sangat tinggi, angka pengangguran di Indonesia juga masih cukup tinggi. Oleh karena itu, persiapkanlah diri kalian (peserta didik) untuk menghadapi tantangan tersebut
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik sosiodrama

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan sosiodrama. Adapun langkahlangkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok
- Setiap kelompok menyusun teks drama dengan tema
  1. Konsep pengangguran
  2. Jenis pengangguran
- Setiap kelompok menampilkan drama secara bergantian
- Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan kelompok lain dan mengisi lembar aktivitas 9

- Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar aktivitas 10 dan 11 untuk membahas/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok
- Peserta didik menyampaikan hasil lembar kerja

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi pengangguran.
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

**PERTEMUAN KE-5**

Upaya mengatasi pengangguran

**Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dengan pertanyaan, apa yang dimaksud dengan kesempatan kerja? apa perbedaan pengangguran siklis dengan pengangguran struktural? dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan yaitu materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari. Sampaikan pada peserta didik persaingan mendapatkan pekerjaan sangat tinggi, oleh karena itu peserta didik dapat mengatasinya dengan berwirausaha.
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik Auditory, Intellectually, Repetition (AIR)

**Kegiatan Inti (90 Menit)**

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah brainstorming, diskusi, dan teknik auditory, intellectually, repetition (AIR). Adapun langkahlangkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 12
- Peserta didik mendapatkan penjelasan materi melalui brainstorming. Guru mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung
  1. Apa saja upaya mengatasi pengangguran?
  2. Apakah investasi dapat mengatasi pengangguran?
  3. Apa dampak pemberian pelatihan tenaga kerja dalam upaya mengatasi pengangguran?
- Setiap kelompok mendiskusikan tentang materi yang dipelajari dan menuliskannya untuk kemudian dipresentasikan (auditory)
- Saat diskusi berlangsung peserta didik mendapatkan pertanyaan dari kelompokkelompok lain berkaitan dengan materi
- Setiap kelompok memikirkan cara menerapkan upaya mengatasi pengangguran sesuai kasus pengganggurannya, serta dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka (intellectualy)

- Setelah selesai melaksanakan diskusi, peserta didik mendapatkan pengulangan materi berupa soal atau kuis dari guru (repetition)

**Kegiatan Penutup (10 Menit)**

- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi upaya mengatasi pengangguran
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu materi permintaan uang
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

## E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 3.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Ketenagakerjaan dan Pengangguran

| No | Tujuan Pembelajaran | Lembar Aktivitas | Kriteria Ketercapaian | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja | 1 | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (25%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (50%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (75%) | Mengidentifikasi jenis tenaga kerja sesuai dengan keahlian (100%) |
| 2 | Membedakan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja | 2 | Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (25%) | Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (50%) | Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (75%) | Membedakan penduduk berdasarkan angkatan kerja dan bukan angkatan kerja (100%) |
| 3 | Mendeskripsikan konsep ketenagakerjaan | 3 | | | | |
| 4 | Menganalisis masalah ketenagakerjaan | 4&5 | Mencantumkan poin masalah ketenagakerjaan | Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi ketenagakerjaan | Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan mencantumkan poin solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan | Menguraikan masalah ketenagakerjaan dan menguraikan solusi mengatasi masalah ketenagakerjaan |
| 5 | Menguraikan solusi masalah ketenagakerjaan | 6 | | | | |
| 6 | Menganalisis sistem upah | 7 | Menjelaskan jenis-jenis upah | Mencantumkan poin faktor yang membedakan sistem upah | Mencantumkan poin dan menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah | Mencantumkan poin, menjelaskan faktor yang membedakan upah tiap daerah, dan menganalisis |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | dampak upah pada ekonomi daerah |
| 7 | Mengidentifikasi jenis upah | 8 | Menuliskan jawaban pada tabel | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan dikaitkan dengan tenaga kerja secara umum | Menuliskan jawaban sesuai pertanyaan, dan membuat simpulan singkat dikaitkan dengan ekonomi di daerah peserta didik |
| 8 | Menjabarkan konsep pengangguran | 9 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan | Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pengangguran berdasarkan dari drama yang ditampilkan |
| 9 | Mengidentifikasi jenis pengangguran | 10&11 | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (25%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (50%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (75%) | Mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran (100%) |
| 10 | Menganalisis upaya mengatasi pengangguran | 12 | Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran sesuai textbook | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran menggunakan bahasa sendiri | Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan | Peserta didik dapat menyimpulkan upaya mengatasi pengangguran berdasarkan dari pertanyaan pemantik yang disampaikan |

Kunci jawaban pada setiap pelatihan tes/ asesmen

1. Jelaskan mengapa terkadang pengangguran disebut “sumber daya yang tersia-siakan” ?

   Poin penting yang harus diperjelas peserta didik adalah sumber daya manusia merupakan modal penting untuk meningkatkan kegiatan ekonomi
2. Identifikasi keuntungan yang akan didapat apabila pengangguran turun !

   Poin penting yang harus muncul adalah apabila pengangguran turun maka pertumbuhan ekonomi akan meningkat

3. Mengapa upah di setiap daerah di Indonesia berbeda-beda ?

   Upah di daerah berbeda- beda diantaranya karena faktor-faktor berikut:

   - Kebutuhan hidup layak
   - Kondisi pasar tenaga kerja
   - Inflasi
   - Pertumbuhan ekonomi

4. Diantara pengangguran friksional, struktural, dan siklis manakah dari ketiga tersebut yang sering ditemui di Indonesia. Jelaskan !

   Peserta didik dapat mengembangkan jawaban berdasarkan data yang sudah dicari berkaitan dengan pengangguran di Indonesia

5. Apa peran yang dapat kalian lakukan sebagai peserta didik dalam upaya mengatasi pengangguran?

   Peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya untuk menentukan perannya dalam mengatasi pengangguran di Indonesia

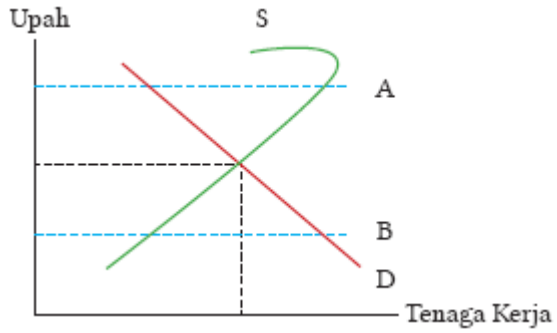
## F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

**Remedial**

Kegiatan remedial dapat disesuaikan berdasarkan tujuan pembelajaran yang belum dicapai oleh peserta didik. Guru dapat memberikan jenis remedial yang bervariasi berdasarkan tingkat kesukaran materi dan jumlah peserta didik yang melaksanakan remedial. Adapun remedial yang dilakukan dapat berupa tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

**Pengayaan**

Perhatikan kurva keseimbangan tenaga kerja berikut ini!




1. Berada di titik manakah pengangguran terjadi ? Titik A
2. Berada di titik manakah kelebihan permintaan tenaga kerja terjadi? Titik B
3. Jelaskan hubungan antara upah dengan jumlah tenaga kerja dalam permintaan dan penawaran tenaga kerja

   Semakin tinggi upah maka penawaran tenaga kerja akan semakin tinggi

   Semakin tinggi upah maka permintaan tenaga kerja akan turun

## G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik? | |
| 2 | Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran? | |
| 3 | Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini! | |
| 4 | Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini? | |
| 5 | Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu? | |

## LAMPIRAN- LAMPIRAN

***LAMPIRAN 1***
**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

### LEMBAR AKTIVITAS 9:
### SOSIODRAMA KONSEP PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Carilah informasi mengenai jenis-jenis pengangguran berdasarkan penyebabnya dari buku ajar dan dari sumber lain yang terpercaya.
3. Buatlah teks sosiodrama dengan tema pengangguran (isi sosiodrama harus berisi konsep dan jenis pengangguran).
4. Tampilkan drama tersebut di kelas.
5. Jawablah lembar aktivitas berikut berdasarkan sosiodrama yang telah kalian lihat.

| KONSEP | DEFINISI | CONTOH |
|---|---|---|
| Pengangguran | | |
| Orang yang menganggur | | |
| Angkatan kerja | | |
| Tingkat pengangguran | | |
| Tenaga kerja penuh | | |
| Pengangguran friksional | | |
| Pengangguran struktural | | |
| Pengangguran siklis | | |

### LEMBAR AKTIVITAS 10:
### JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara mandiri.
2. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
3. Berikan tanda pada kata yang sesuai dengan petunjuk yang telah disediakan pada kotak di bawah ini, kemudian tuliskan kata tersebut di samping petunjuk kata!




a) Kondisi ekonomi di mana orang yang mau dan mampu bekerja tetapi tidak mampu mendapatkan pekerjaan (Pengangguran)
b) Penduduk usia kerja yang bekerja namun sementara tidak bekerja (menganggur) (Angkatan Kerja)
c) Pengangguran yang berumur pendek dan terjadi ketika orang berganti pekerjaan dan mencari pekerjaan yang lebih baik (Friksional)
d) Jenis pengangguran yang terjadi selama beberapa bulan setiap tahun di industri seperti pertanian, konstruksi, dan pariwisata karena perubahan pola cuaca dan permintaan konsumen (Musiman)
e) Pengangguran yang meluas akibat resesi ekonomi atau penurunan perekonomian di Indonesia (Siklis)
f) Pengangguran yang disebabkan oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan tidak lagi dibutuhkan oleh industri modern (Struktural)
g) Pengangguran yang disebabkan pekerjaannya tergantikan oleh mesin (Teknologi)
h) Pengangguran yang terjadi karena kurangnya kesempatan kerja (Terbuka)
i) Pengangguran akibat tenaga kerja tidak bekerja secara maksimal (Terselubung)
j) Pengangguran yang diakibatkan tenaga kerja memilih untuk tidak bekerja, mungkin disebabkan karena ia mendapatkan warisan (Sukarela)

## LEMBAR AKTIVITAS 11:
## JENIS PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas dibawah ini secara mandiri!
2. Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet.

3. Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kalian di depan kelas.

Bacalah situasi-situasi yang disajikan dan identifikasi jenis pengangguran berdasarkan situasi tersebut.

S = Struktural

C = Siklis

F = Friksional

SKENARIO

| | |
|---|---|
| ____1 . | Ibu Silvy berpindah tempat tinggal dan untuk sementara waktu belum mendapatkan pekerjaan. |
| ____2 . | Wulan baru saja lulus kuliah dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan pertamanya. |
| ____3 . | Perusahaan ABC adalah salah satu perusahaan yang terdampak pandemi, sehingga beberapa karyawannya di-PHK. |
| ____4. | Seorang penjaga gerbang tol menjadi pengangguran karena pekerjaannya digantikan oleh mesin. |
| ____5 . | Seorang yang tidak selesai SMA melamar beberapa pekerjaan namun selalu ditolak akibat tidak memenuhi syarat. |
| ____6 . | Peningkatan teknologi membuat beberapa sektor pekerjaan manusia tergantikan oleh mesin. |
| ____7 . | Seseorang yang menganggur menolak pekerjaan yang ditawarkan karena upahnya terlalu rendah. |
| ____8 . | Sebuah perusahaan manufaktur memberhentikan 10 % tenaga kerja mereka akibat krisis finansial global. |
| ____9 . | Musim hujan yang lebih panjang mengakibatkan para pekerja di sektor pertanian tidak dapat memanen padi tepat waktu. |

## LEMBAR AKTIVITAS 12:
## UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN

PETUNJUK:

1. Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
2. Diskusikan jawaban dengan kelompok kalian.
3. Carilah informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs terpercaya.
4. Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompok kalian dengan kelompok lain.

| NO | KASUS | UPAYA MENGATASI PENGANGGURAN |
|---|---|---|
| 1 | Rafi baru lulus dari sekolah menengah atas. Akibat keterbatasan ekonomi, ia tidak bisa melanjutkan kuliah. Oleh karena itu, ia memilih untuk bekerja. Namun setiap kali melamar pekerjaan, Rafi selalu ditolak karena ia tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan perusahaan. | |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | Lina adalah seorang pramusaji di sebuah restoran. Karena terdampak pandemi covid, restoran tersebut terpaksa memberhentikan Lina sehingga ia kini harus menganggur. | |
| 3 | Sudah satu tahun Fahmi lulus kuliah, namun hingga kini ia belum juga mendapatkan pekerjaan. | |
| 4 | Olive memiliki usaha rental DVD film. Akibat masyarakat saat ini lebih memilih menonton menggunakan aplikasi di gawai, Olive terpaksa menutup usahanya. | |
| 5 | Leo bekerja sebagai penjaga kasir. Ia hanya bekerja selama lima jam sehari. Oleh sebab itu, pendapatan yang diterimanya pun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. | |

***LAMPIRAN 2***

**BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**

**Pengangguran**

**1. Konsep Pengangguran**

Pengangguran adalah kelompok angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran dapat terjadi karena jumlah penawaran tenaga kerja lebih besar daripada permintaan tenaga kerja. Dengan kata lain, terjadi surplus atau kelebihan penawaran di pasar tenaga kerja.

Pengangguran menjadi salah satu masalah yang sering muncul di negaranegara berkembang. Hal ini disebabkan karena tingginya jumlah penduduk yang tidak diimbangi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan, sehingga memicu terjadinya ketimpangan pendapatan. Untuk melihat jumlah pengangguran di Indonesia, kalian dapat mencarinya melalui situs resmi BPS.

**2. Jenis-Jenis Pengangguran**

Pengangguran dibagi menjadi beberapa jenis, berdasarkan lamanya waktu bekerja dan penyebabnya. Adapun jenis-jenis pengangguran adalah sebagai berikut:

a. **Pengangguran Berdasarkan Lamanya Waktu Bekerja**

1) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka adalah angkatan kerja yang sama sekali tidak mempunyai pekerjaan. Contohnya yaitu mahasiswa yang baru lulus kuliah dan belum bekerja. Menurut BPS, pengangguran terbuka terdiri atas kelompok orang yang:

a) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan
b) tidak memiliki pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha
c) tidak memiliki pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin memperoleh pekerjaan
d) sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

**2)** Setengah Pengangguran

Setengah pengangguran adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal atau bekerja di bawah jam kerja normal. Contohnya petani yang menganggur karena menunggu musim panen tiba.

**3)** Pengangguran Terselubung

Pengangguran terselubung adalah angkatan kerja yang sudah bekerja namun tidak bekerja secara optimal karena ketidaksesuaian latar belakang pendidikan, atau pekerjaan tidak sesuai dengan bakat dan kemampuan pekerja. Contohnya adalah seorang sarjana hukum yang bekerja sebagai customer service di salah satu bank padahal idealnya seorang sarjana hukum dapat bekerja sebagai pengacara, jaksa, atau notaris.

b. **Pengangguran Berdasarkan Penyebabnya**

1) Pengangguran Struktural

Pengangguran struktural terjadi karena adanya perubahan struktur ekonomi suatu negara, misalnya perubahan dari negara yang berstruktur agraris menjadi negara industri. Pengangguran ini disebabkan karena keahlian yang dimiliki oleh tenaga kerja tidak sesuai dengan pekerjaan yang dibutuhkan saat ini.

**2)** Pengangguran Friksional

Pengangguran friksional adalah angkatan kerja yang tidak bekerja karena mengharapkan pekerjaan yang lebih baik dari sebelumnya. Pengangguran friksional bersifat sementara karena pada dasarnya pengangguran ini bukan disebabkan oleh ketidakmampuan memperoleh pekerjaan, melainkan karena adanya keinginan untuk mendapatkan pekerjaan dan gaji yang lebih baik.

**3)** Pengangguran Siklis

Pengangguran siklis terjadi karena adanya penurunan kegiatan ekonomi. ketika permintaan barang dan jasa dalam perekonomian menurun, hal ini akan memaksa perusahaan untuk memberhentikan pekerja dalam upaya untuk memotong biaya. Perusahaan menghasilkan pendapatan dari penjualan barang dan jasa, dan ketika pendapatan menurun drastis, maka bisnis akan mengalami penurunan laba. Dalam upaya menjaga bisnis tetap bertahan, perusahaan memberhentikan pekerja untuk mengurangi biaya tenaga kerja.

## 3. Upaya Mengatasi Pengangguran

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi pengangguran tentunya dengan membuka lapangan pekerjaan, karena masalah pengangguran timbul akibat penawaran tenaga kerja yang lebih tinggi dibandingkan permintaannya, maka solusinya adalah meningkatkan permintaan tenaga kerja. Adapun upaya yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Investasi

   Investasi bagi perusahaan akan meningkatkan modal perusahaan untuk membuka usaha-usaha baru, dengan begitu penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan oleh perusahaan. Dengan mempermudah alur investasi akan menimbulkan dampak yang luas. Karena selain dapat menyerap tenaga kerja, investasi juga dapat menggerakkan perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2. Pelatihan Kerja

   Pengangguran dapat timbul karena angkatan kerja tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan. Oleh karena itu, untuk mengatasinya perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan masyarakat sehingga mereka memiliki keahlian atau kualifikasi yang diperlukan di perusahaan. Pelatihan kerja juga dapat meningkatkan kualitas tenaga kerja sehingga bisa bekerja dengan optimal.

3. Program Kerja Sama Luar Negeri

Pemanfaatan kerja sama dengan negara lain dapat dilakukan sebagai usaha penyerapan tenaga kerja Indonesia. Kerja sama ini dapat dilakukan oleh pihak swasta maupun pemerintah. Dengan kerja sama tersebut, kesempatan kerja masyarakat semakin terbuka, dan permintaan tenaga kerja yang tidak seimbang di dalam negeri dapat teratasi.

4. Menggalakkan Usaha UMKM

   Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggiatkan UMKM adalah salah satu upaya mengatasi pengangguran. Masyarakat dibina dan diberikan bantuan modal untuk membuka lapangan kerjanya sendiri sehingga masyarakat tidak hanya berusaha mencari pekerjaan bagi dirinya sendiri tapi juga dapat membuka lapangan usaha baru yang dapat membantu mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kegiatan ekonomi.

## *LAMPIRAN 3*
## GLOSARIUM

Angkatan kerja, Kesempatan kerja, Tenaga kerja, Pengangguran, upah, Pengangguran siklis, Pengangguran friksional, Pengangguran struktural

## *LAMPIRAN 4*
## DAFTAR PUSTAKA


- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementrian Ketenagakerjaan, dan BPS)
- Sumber lainnya yang relevan